

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI
PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Julius Reynaldi Eka Saputra

NPM: 15 04 21763

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

FEBRUARI 2020

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI
PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN**



Disusun oleh:

Julius Reynaldi Eka Saputra

NPM: 15 04 21763

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

FEBRUARI 2020

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI
PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN**

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Ign Novi Hariwibowo, SE., M.Acc

13 Januari 2020

Skripsi

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI
PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Julius Reynaldi Eka Saputra

NPM: 15 04 21763

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 06 Februari 2020 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)**

Program Studi Akuntansi

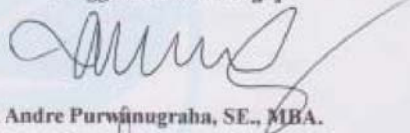
SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji




Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si

Anggota Panitia Penguji



H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.



Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc.

Yogyakarta, 25 Februari 2020

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN
TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI
PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG
SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN**

Benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun tujuan kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan peruk dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya diperoleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Yang menyatakan



Julius Reynaldi Eka Saputra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas beka dan rahmat-NYA yang melimpah kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PENERAPAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN DI GEREJA PAROKI KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG RAYON YOGYAKARTA DAN RAYON SLEMAN”**. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati, membimbing, memberikan kekuatan, dan memberikan pertolongan dalam menghadapi masa-masa tersulit selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Kepada keluarga saya, bapak, ibu, dan kembaran saya aldo yang selalu medoakan, memberikan semangat, motivasi, dukungan, bantuan dan masukan selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Kepada keluarga besar saya, pakde, budhe, om, tante, sepupuku, semuanya yang sudah memberikan semangat, dukungan, dan nasehat yang membuat peneliti bisa terus bekerja keras sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Kepada Pak Ign Novi Hariwibowo, SE., M.Acc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa dan sabar memdampingi, memberikan bantuan, dukungan, memberikan saran dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Untuk Yudita setiowati, pacar saya yang selalu mendukung, memberikan semangat dan selalu menemani dari penyebaran kuisisioner hingga akhir, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
6. Untuk Ezra, temen seperjuangan di akuntansi dan satu bimbingan skripsi di akuntansi sektor publik yang telah memberi semangat, dukungan, bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Kepada seluruh bapak ibu dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah mendampingi, memberikan banyak ilmu dan membantu proses pembelajaran peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Kepada keluarga besar KACM Universitas Atma Jaya Yogyakarta tempat peneliti menjadi studentstaff yang telah memberikan banyak pelajaran, bantuan, semangat, motivasi dalam mengembangkan kepribadian, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan baik
9. Untuk temen-temen Komunitas Garuda Katolik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah membantu peneliti mengembangkan iman dan


kepribadian peneliti selama belajar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan selalu memberikan semangat dan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik

10. Kepada bapak ibu sekretariat gereja-gereja yang menjadi objek penelitian, yang telah bersedia membantu dan memperlancar proses penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik

11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi menyempurnakan penelitian ini.

Moto dan Persembahan



Serahkan Semua Perbuatanmu
Kepada Tuhan,
Maka Terlaksanakanlah
Rencanamu

DAFTAR ISI

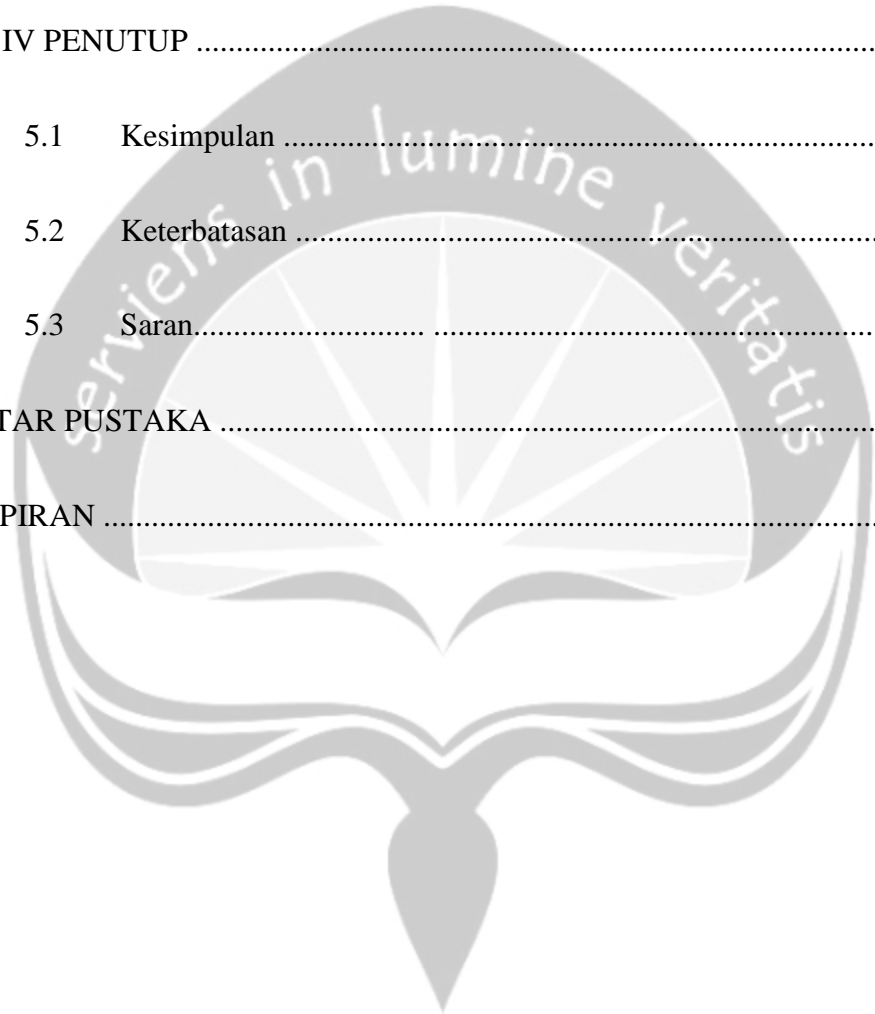
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Pernyataan	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

1.5	Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....		9
2.1.	Pengertian Paroki.....	9
2.2	Keuangan Paroki.....	9
2.3	Pedoman Keuangan dan Akuntansi Paroki (PKAP).....	10
2.4	Teori Institusional (<i>Institutional Theory</i>).....	14
2.5	Transparansi	15
2.6	Gaya Kepemimpinan.....	16
2.7	Komitmen Organisasi	16
2.8	Tekanan Eksternal	17
2.9	Kerangka Konseptual.....	19
2.9.1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerapan Transparansi.....	19
2.9.2	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi.....	19
2.9.3	Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi.....	19
2.10	Hasil Penelitian Terdahulu.....	20

2.11	Pengembangan Hipotesis.....	26
2.11.1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	26
2.11.2	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	27
2.11.3	Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Objek Penelitian	30
3.3	Populasi.....	31
3.4	Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan sampel	31
3.5	Variabel Penelitian.....	32
3.6	Operasionalisasi Variabel.....	33
3.7	Model Penelitian	35
3.8	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.9	Uji Pendahuluan.....	37

3.9.1	Uji Alat.....	37
3.9.1.1	Uji Validitas.....	37
3.9.1.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.9.2	Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Uji Deskriptif.....	45
4.2	Uji Validitas.....	48
4.2.1	Hasil Uji Validitas Konvergen.....	48
4.2.2	Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	52
4.3	Uji Reliabilitas.....	52
4.4	Uji <i>Goodness of Fit</i>	53
4.5	Pengujian Hipotesis.....	54
4.6	Analisis Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.6.1	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	56
4.6.2	Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	57

4.6.3	Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.....	57
4.7.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB IV PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan	68
5.3	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		69
LAMPIRAN		73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian.....	22
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 3.2	Ringkasan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1	Hasil Uji Deskriptif.....	46
Tabel 4.2	<i>Combined loadings and cross-loadings factor</i>	49
Taembl 4.3	<i>Combined loadings and cross-loadings factor</i>	51
Tabel 4.4	<i>Correlations among latent variables vs with square roots of AVEs</i>	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Goodness Of Fit</i>	54
Tabel 4.6	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	55
Tabel 4.7	Hasil <i>Adjusted Coefficients</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model Penelitian.....	36
Gambar 4.1	Hasil Output Model WarpPLS 6.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner.....	74
Lampiran 2	Data Jawaban Responden.....	77
Lampiran 3	Hasil Olah Data Menggunakan Aplikasi Wardppls 6.0.....	94



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh variabel independen yaitu gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan tekanan eksternal terhadap variabel dependen yaitu penerapan transparansi pelaporan keuangan di Gereja Paroki Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman yang masuk lingkup Keuskupan Agung Semarang. Objek penelitian yang digunakan adalah Gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Sampel pada penelitian ini diambil secara *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji aplikasi WarpPLS 6.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan dan tekanan eksternal berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman

Kata Kunci :Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Tekanan Eksternal, Transparansi, dan Gereja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaporan keuangan sangatlah penting bagi organisasi publik. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mengemukakan pernyataan atas presentasi yang dicapai kepada pemakai yang dipengaruhi karyawan dan masyarakat, juga sebagai alat komunikasi antara publik dan pihak yang berkepentingan. Salah satunya di gereja. Gereja merupakan salah satu contoh dari organisasi publik yang tidak berorientasi pada keuntungan melainkan pelayanan. Meskipun tidak mencari keuntungan, tetapi gereja tetap menyusun laporan keuangan dan melaporkannya. Di Vatikan transparansi sudah mulai diterapkan, berdasarkan berita dari okezone.com Vatikan sudah melakukan transparansi laporan keuangannya dikarenakan keinginan dari Paus Fransiskus untuk memperbaiki manajemen keuangan ala Vatikan. Hal ini disebabkan oleh adanya skandal keuangan yang melanda Vatikan dalam beberapa tahun terakhir.

Pengertian Transparan menurut Hood (2007) menyatakan bahwa transparansi sebagai sebuah konsep mencakup transparansi peristiwa atau kejadian (informasi yang terbuka tentang input, output, dan *outcome*), transparansi proses (informasi yang terbuka tentang transformasi yang berlangsung antara input, output, dan *outcome*), transparansi *real-time* (informasi yang dirilis segera), atau transparansi retrospektif (informasi tersedia

berlaku surut). Transparansi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas organisasi. Termasuk dalam Gereja Katolik, adanya transparansi akan membangun kepercayaan dalam diri setiap anggota di dalam gereja maupun masyarakat luas di sekitar gereja tersebut untuk melakukan pelayanan bagi gereja itu sendiri, umat digereja itu sendiri dan bahkan pelayanan kepada masyarakat sekitar dengan sepenuh hati. Ketika transparansi itu diabaikan, maka yang akan terjadi adalah adanya penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi salah satu contohnya korupsi. Dampak yang terjadi jika transparansi tidak ada adalah tingkat kepercayaan terhadap organisasi tidak ada, baik dari anggotanya maupun dari masyarakat.

Gaya kepemimpinan mempengaruhi organisasi dalam melakukan transparansi. Gaya kepemimpinan dalam organisasi sangat penting karena dapat memberikan pengaruh bagi anggotanya untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Kartono (2008), menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu. Jadi dalam hal ini cara seorang pemimpin dalam mengelola organisasi melalui sikap dan perilaku yang pemimpin tunjukkan mampu memberikan motivasi kepada bawahannya agar mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dan tentunya memberikan dampak positif pada keberhasilan organisasi.

Dalam melakukan transparansi butuh adanya sebuah komitmen dari organisasi tersebut. Komitmen organisasi menurut Soekidjan (2009) adalah

penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut. Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya dapat mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi. Dengan komitmen yang kuat diharapkan akan membuat setiap anggota organisasi dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Tidak hanya faktor dari dalam saja yang dapat mempengaruhi organisasi melakukan transparansi, tetapi faktor dari luar pun bisa mempengaruhi, salah satunya adalah tekanan eksternal. Tekanan eksternal menurut Atik (2014) adalah kondisi lingkungan yang berada di luar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategi dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output, dalam hal ini laporan keuangan. Dengan kata lain tekanan dari luar membuat sebuah organisasi melakukan tugasnya berdasarkan apa yang ditetapkan oleh pihak eksternal sehingga akan mempengaruhi apa sudah ditetapkan sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Halmawati dan Mustin (2015) menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan. Penelitian dari Adriyani (2016) menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal, komitmen manajemen, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, dan aksebilitas memiliki pengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Penelitian dari Indrayani, dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa

tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh. Sedangkan komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Transparansi tidak hanya diterapkan oleh pemerintah daerah atau organisasi publik tetapi juga diterapkan di organisasi nonprofit yaitu gereja. Penelitian ini memilih objek gereja paroki rayon yogyakarta dan rayon sleman yang masuk lingkup Keuskupan Agung Semarang. Pemilihan objek gereja karena dari penelitian terdahulu belum pernah ada yang melakukan penelitian dengan objek gereja dan juga karena karakteristik gereja yang universal dimana gereja terbuka buat semua umat yang ingin datang. Salah satunya dengan mengajak umatnya dan masyarakat untuk ikut terlibat dalam semua kegiatan yang diselenggarakan. Dengan karakteristik gereja yang universal apakah memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang objeknya bukan tempat ibadah. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan beberapa variabel dari tiga penelitian terdahulu. Hal ini dikarenakan peneliti ingin fokus pada variabel-variabel yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi perilaku organisasi.

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan, peneliti ingin mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan di gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Tekanan Eksternal Terhadap Transparansi**

Pelaporan Keuangan di Gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka dalam penelitian ini akan di bahas mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan di gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan ?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan ?
3. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh variabel independen yaitu gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan tekanan eksternal terhadap variabel dependen yaitu penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja paroki rayon yogyakarta dan rayon sleman yang masuk lingkup Keuskupan Agung Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan para akademisi yang akan melakukan penelitian sejenis. Sehingga dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai dasar-dasar pemikiran bagi para peneliti yang berkaitan dengan transparansi pelaporan keuangan ditempat ibadah.

2. Manfaat praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran informasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan di gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman dan bisa meluas ke seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I PEDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, objek penelitian, populasi, sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian ini dan pembahasan hasil yang diperoleh sesuai dengan ruang lingkup atau konteks dari penelitian tersebut.

Bab V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Paroki

Pengertian Paroki Menurut Keuskupan Agung Semarang (2008) definisi Paroki adalah

”Paroki adalah persekutuan paguyuban-paguyuban umat beriman sebagai bagian dari Keuskupan dalam batas-batas wilayah tertentu yang sudah memiliki Pastor Kepala, yang berdomisili di Parokinya sendiri.”

Karena Paroki merupakan organisasi nirlaba dan juga merupakan yayasan Gerejawi, maka Paroki termasuk organisasi sektor publik (Mahsun dkk, 2007). Sebagai bentuk dari organisasi nirlaba Paroki juga mempunyai kegiatan dalam hal pengelolaan keuangan.

2.2. Keuangan Paroki

Keuangan Paroki (Mahsun dkk, 2007) Keuangan Paroki adalah uang dan harta benda Paroki yang berasal dari kolekte, amplop persembahan, sumbangan dan usaha-usaha lain yang halal sesuai dengan peraturan Gereja yang berlaku, dimana tanggung jawab pengelolaannya berada langsung dan personal ditangan Pastor Kepala Paroki, serta pengelolaannya dijalankan oleh Pastor Kepala Paroki dengan dibantu oleh Bendahara Paroki (Mahsun dkk, 2007). Harta benda paroki diperoleh melalui pembelian, penghasilan, kolekte, amplop persembahan, derma, pemberian dan usaha-usaha lain yang halal sesuai dengan prinsip-prinsip kristiani dan peraturan gereja yang berlaku. (Keuskupan Agung Semarang, 1991). Tanggung jawab pengelolaan harta benda paroki berada ditangan Pastor Paroki.

2.3. Pedoman Keuangan dan Akuntansi Paroki (PKAP)

KEPUTUSAN USKUP KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG No.:0010/C/I/a-4/08 tentang PEDOMAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PAROKI

BAB III PENGELOLAAN KEUANGAN PAROKI

Pasal 5

Kewajiban Paroki Dalam Hal Keuangan

- 1.1 Setiap Paroki berupaya mandiri secara finansial untuk memenuhi kebutuhan rutin, program, dan pengembangan.
- 1.2 Dengan semangat *sense of belonging* Paroki meningkatkan semangat menjalin solidaritas antar umat seiman dan antar paguyuban umat seiman yang juga menjadi kesukaan bagi orang-orang lain.
 - 1.2.1 Ungkapan solidaritas pertama-tama diwujudkan dalam pengiriman Dana Solidaritas Paroki dan Kolekte Khusus kepada Keuskupan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - 1.2.2 Ungkapan solidaritas yang lain diwujudkan dalam program kerja yang menjawab keprihatinan kehidupan sehari-hari dengan mengutamakan yang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir.
- 1.3 Paroki wajib bertindak sebagai administrator yang baik dalam :
 - 1.3.1 Perhitungan Dana Solidaritas Paroki.
 - 1.3.2 Pengumpulan Dana APP, Kolekte Umum, Kolekte Khusus, dan Sumbangan untuk kepentingan Gereja Regional atau kepentingan Gereja Universal yang telah ditetapkan oleh Uskup.
 - 1.3.3 Penyaluran dana/bantuan/subsidi dari segenap pihak yang berkehendak baik kepada umat atau segenap pihak yang membutuhkan.
- 1.4 Paroki wajib menyelenggarakan pencatatan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan dengan sistem yang ditentukan oleh Keuskupan Agung Semarang.

- 1.5 Paroki mengirimkan kepada Keuskupan laporan keuangan dan dana yang diwajibkan secara utuh dan tepat waktu.

Pasal 6

Hak Paroki Dalam Hal Keuangan

- 2.1 Paroki berhak menyuarakan kebutuhan keuangannya, dalam rangka mengupayakan kesejahteraan umat dan masyarakat sekitar, kepada seluruh Umat, Keuskupan, Lembaga Gerejawi, dan Lembaga Donor yang lain.
- 2.2 Dalam menyuarakan kebutuhan keuangan tersebut, Paroki harus melaksanakan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2.3 Paroki berhak meminta bantuan keuangan dari Keuskupan dan lembaga donor sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang ditetapkan oleh Keuskupan atau masing-masing lembaga donor.
- 2.4 Paroki berhak mendapatkan layanan administrasi keuangan dalam hubungannya dengan Keuskupan sesuai mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan

Pasal 7

Penanggungjawab Keuangan Paroki

- 3.1 Secara legal-formal penanggungjawab keuangan Paroki adalah PGPM Paroki.
- 3.2 Pengelola keuangan Paroki adalah Bendahara Dewan Paroki, sedangkan pengelola keuangan Stasi adalah Bendahara Stasi.
- 3.2 Apabila dipandang perlu, Paroki/Stasi dapat membentuk Tim Akuntansi yang bertugas memberikan pendampingan/bimbingan penyelenggaraan proses akuntansi Paroki/Stasi dan beranggotakan umat yang paham akuntansi.

Pasal 8

Penyimpanan Uang

- 8.1 Penyelenggaraan penyimpanan uang berprinsip :
 - 8.1.1 Likuiditas berarti mengutamakan kelancaran pembayaran.
 - 8.1.2 Keamanan dan administratif yang berarti tidak mudah hilang atau diselewengkan dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif yang kontinyu.
 - 8.1.3 Efisien dan efektif yang berarti tidak membiarkan uang berhenti (idle cash) dan menghindari penggunaan uang yang tidak wajar.
- 8.2 Tata cara penyimpanan uang
 - 8.2.1 Kas (uang tunai di tangan) hanya boleh disimpan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.
 - 8.2.2 Saldo rekening bank dalam bentuk tabungan dan giro harus dibatasi sesuai dengan proyeksi pembayaran dan kelebihan atas jumlah tersebut harus diinvestasikan dalam bentuk deposito atau jenis investasi lain yang diputuskan dalam rapat Dewan Paroki/Stasi harian dan disetujui oleh Uskup.
- 8.3 Penyimpanan uang dalam Tabungan, Giro, dan Deposito :
 - 8.3.1 Untuk Paroki, Paroki Administratif, dan Stasi yang sah sebagai badan hukum publik, rekening tabungan/giro atau deposito harus dibuka atas nama PGPM yang bersangkutan dengan kuasa pengambilan yang melibatkan minimal 2 orang anggota pengurus.
 - 8.3.2 Untuk Paroki Administratif, dan Stasi yang belum sah sebagai badan hukum publik, rekening tabungan/giro dan deposito harus dibuka atas nama PGPM Paroki dengan kuasa pengambilan yang melibatkan minimal 2 orang anggota pengurus Paroki Administratif atau Stasi.
 - 8.3.3 Bank yang digunakan untuk menyimpan uang harus mengakui kewenangan Uskup sesuai pasal 3.9

Pasal 9

Penggunaan Uang

- 9.1 Penggunaan uang harus sesuai dengan prinsip umum dan kriteria yang tercantum.
- 9.2 Penggunaan uang harus direncanakan dalam RAPB dan RAI

Pasal 10

Sumber Keuangan

- 10.1 Sumber Keuangan
 - 10.1.1 Kolekte Umum dan Persembahan setelah dikurangi kewajiban setor Dana Solidaritas Paroki.
 - 10.1.2 Duapuluh lima persen (25%) dana APP.
 - 10.1.3 Kolekte Khusus yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu berdasarkan keputusan Uskup.
 - 10.1.4 Persembahan Khusus yang diselenggarakan berdasarkan keputusan Dewan Paroki.
 - 10.1.5 Sumbangan Bebas.
 - 10.1.6 Sumbangan dengan maksud tertentu
 - 10.1.7 Subsidi dari Keuskupan, Lembaga Gerejawi dan Lembaga Donor yang lain.
 - 10.1.8 Usaha pengumpulan uang yang diselenggarakan berdasarkan keputusan Dewan Paroki.
- 10.2 Setiap usaha penggalangan dana pada tingkat Paroki harus disetujui oleh Dewan Paroki.
- 10.3 Sumber keuangan harus direncanakan dalam RAPB dan RAI tahunan.

2.4. Teori Institusional (Institutional Theory)

Teori institusional (*Institutional Theory*) atau **teori kelembagaan** *core idea*-nya adalah terbentuknya organisasi oleh karena tekanan lingkungan institusional yang menyebabkan terjadinya institusionalisasi. Zukler (1987) dalam Donaldson (1995), menyatakan bahwa ide atau gagasan pada lingkungan institusional yang membentuk bahasa dan simbol yang menjelaskan keberadaan organisasi dan diterima (*taken for granted*) sebagai norma-norma dalam konsep organisasi. Menurut Di Maggio dan Powell (1983) dalam Donaldson (1995), organisasi terbentuk oleh lingkungan institusional yang ada di sekitar mereka. Ide-ide yang berpengaruh kemudian di institusionalkan dan dianggap sah dan diterima sebagai cara berpikir ala organisasi tersebut. Perspektif yang lain dikemukakan oleh Meyer dan Scott (1983) dalam Donaldson (1995), yang mengklaim bahwa organisasi berada dibawah tekanan berbagai kekuatan sosial guna melengkapi dan menyelaraskan sebuah struktur, organisasi harus melakukan kompromi dan memelihara struktur operasional secara terpisah, karena struktur organisasi tidak ditentukan oleh situasi lingkungan tugas, tetapi lebih dipengaruhi oleh situasi masyarakat secara umum dimana bentuk sebuah organisasi ditentukan oleh legitimasi, efektifitas dan rasionalitas pada masyarakat.

Teori ini menjelaskan bahwa perilaku organisasi ditentukan oleh lingkungan yang ada disekitar. Baik dari norma dan nilai yang ada dilingkungan sekitar organisasi ataupun dari lingkungan masyarakat diluar organisasi tersebut. Penerapan transparansi merupakan salah satu perilaku atau tindakan dari suatu organisasi. Dalam menerapkan tindakan transparansi organisasi dipengaruhi oleh

lingkungan yang ada di dalam maupun diluar organisasi. Lingkungan yang ada disekitar atau di dalam organisasi seperti gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi. Gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi tersebut pada dasarnya terbentuk dari norma dan nilai yang ada dalam organisasi tersebut. Sedangkan yang dari luar adalah tekanan eksternal seperti tuntutan masyarakat, aturan, dan donator.

2.5. Transparansi

Hood (2007) menyatakan bahwa transparansi sebagai sebuah konsep mencakup transparansi peristiwa atau kejadian (informasi yang terbuka tentang input, output, dan outcome), transparansi proses (informasi yang terbuka tentang transformasi yang berlangsung antara input, output, dan outcome), transparansi *real-time* (informasi yang dirilis segera), atau transparansi retrospektif (informasi tersedia berlaku surut).

Penerapan transparansi di organisasi sektor publik diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal (masyarakat). Silver (2005) mengatakan bahwa para pemangku kepentingan (stakeholders) menuntut organisasi untuk lebih transparan. Rawlins (2008) definisi transparansi secara operasional adalah sebagai berikut:

”Transparansi adalah upaya yang secara sengaja menyediakan semua informasi yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif secara akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab organisasi atas tindakan, kebijakan, dan praktiknya.”

Adapun indikator yang digunakan untuk penerapan transparansi pelaporan keuangan menurut Krina (2003) adalah penyediaan informasi yang jelas,

kemudahan akses informasi, menyusun suatu mekanisme pengaduan, meningkatkan arus informasi.

2.6. Gaya kepemimpinan

Menurut Gary Yukl, (2009) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi. Kreitner dan Kinicki (2005) mengungkapkan bahwa kepemimpinan atau *leadership* didefinisikan sebagai suatu proses pengaruh sosial dimana pemimpin mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Maka kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk menjadi bawahan dalam mencapai tujuan bersama

Menurut Tjiptono (2006) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Kartono (2008), menjelaskan bahwa “gaya kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu”. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin dalam politik. Jadi gaya kepemimpinan merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang diterapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan.

2.7. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menurut Soekidjan (2009) adalah sebuah penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya

serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut.

Allen and Meyer (1990) mengelompokkan tiga bentuk komitmen organisasi, yaitu:

1. Komitmen Afektif Keterkaitan emosional karyawan, identifikasi dan keterlibatan dalam organisasi. Anggota organisasi dengan komitmen afektif yang tinggi akan terus menjadi anggota dalam organisasi karena memang memiliki keinginannya sendiri.
2. Komitmen Kelanjutan Komitmen individu yang didasarkan pada pertimbangan tentang apa yang harus dikorbankan bila meninggalkan organisasi. Dalam hal ini individu memutuskan menetap pada suatu organisasi karena menganggapnya sebagai suatu pemenuh kebutuhan.
3. Komitmen Normatif Keyakinan individu tentang tanggung jawab terhadap organisasi. Individu tetap tinggal pada suatu organisasi karena merasa wajib untuk loyal pada organisasi tersebut.

2.8. Tekanan eksternal

Menurut Gibson et al (2012) tekanan merupakan dorongan yang dapat bersifat mendukung ataupun menolak pelaksanaan sebuah tanggung jawab ataupun kebijakan dalam sebuah organisasi. Tekanan terdiri atas tekanan internal (*internal pressure*) dan eksternal (*external pressure*).

Menurut Mulyadi (2008), tekanan eksternal berhubungan dengan dimensi yang berasal dari luar organisasi, seperti adanya desakan masyarakat, serta adanya

undang-undang yang mengatur diperlukannya percepatan di dalam lingkungan pemerintah daerah untuk meningkatkan nilai transparansi dalam pembuatan laporan keuangan. Tekanan eksternal menurut Atik (2014) adalah kondisi lingkungan yang berada di luar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategik dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output, dalam hal ini laporan keuangan.

Rahayu (2012) mengatakan, munculnya tekanan dari berbagai pihak yang berasal dari luar organisasi yang dikelola oleh pemerintah daerah disebabkan oleh:

- a) Penyimpangan dan ketidakjelasan pengelolaan struktur keuangan, yang berimplikasi terhadap kerugian bagi masyarakat.
- b) Tuntutan masyarakat terhadap pemerintah daerah terkait pengelolaan dana dari pemerintah pusat, seperti dana bantuan gempa, dana rehabilitasi pasar raya, atau pun dana bantuan umum langsung
- c) Peka dan jelinya masyarakat dalam mendapatkan informasi, tidak adanya perubahan terhadap berbagai infrastruktur pasar raya, hingga banyaknya masalah dalam pemberian dana bantuan langsung tentu sangat merugikan masyarakat dan hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

2.9. Kerangka Konseptual

2.9.1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Penerapan Transparansi

Kartono (2002), menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu. Gaya kepemimpinan dalam instansi dapat membantu dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan instansi yang dipimpinnya (Andriyani, 2016).

2.9.2. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi

Komitmen organisasi menurut Soekidjan (2009) adalah sebuah penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut. Tingginya komitmen manajemen dalam melaksanakan aturan dan prosedur organisasi tentu akan mendorong meningkatnya transparansi pelaporan keuangan (Noprizal, 2017).

2.9.3 Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Penerapan Transparansi

Tekanan eksternal menurut Atik (2014) adalah kondisi lingkungan yang berada di luar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategis dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output, dalam hal ini laporan keuangan. Tekanan eksternal memberikan pengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan tekanan eksternal yang terbentuk dari luar seperti

adanya peraturan pemerintah, tekanan masyarakat ataupun dorongan dari pihak tertentu memperlancar proses transparansi untuk dilakukan dalam bentuk penyajian laporan keuangan (Solin, 2013).

2.10. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Halmawati dan Mustin (2015) dengan judul “Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi”. Objek pada penelitian ini adalah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Tanah Datar, Kota Singaraja. Penelitian ini menggunakan tekanan eksternal dan komitmen organisasi sebagai variabel independen dan transparansi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Adriyani (2016) dengan judul “Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan”. Objek pada penelitian ini adalah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Palalawan. Penelitian ini menggunakan tekanan eksternal, komitmen manajemen, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, dan aksesibilitas laporan keuangan sebagai variabel independen dan transparansi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal, komitmen

manajemen, ketidakpastian lingkungan, gaya kepemimpinan, dan akseibilitas memiliki pengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Indrayani, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pada PTKI Kota Pekanbaru”. Objek pada penelitian ini adalah di PTKI Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi sebagai variabel independen, religiusitas sebagai variabel moderating dan transparansi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi. Sedangkan komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Variabel	Objek/sampel	Hasil
Halmawati dan Mustin (2015)	X1 = Tekanan Eksternal X2 = Komitmen Organisasi	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Tanah Datar. Kota Singaraja	1. Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan 2. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan

Peneliti	Variabel	Objek/Sampel	Hasil
Adriyani (2016)	<p>X1 = Tekanan eksternal</p> <p>X2 = Komitmen manajemen</p> <p>X3 = Ketidakpastian lingkungan</p> <p>X4 = Gaya kepemimpinan</p> <p>X5 = Aksesibilitas laporan keuangan</p>	<p>Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)</p> <p>Pemerintah Kabupaten Palalawan</p>	<p>1. Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan</p> <p>2. Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan</p>

Peneliti	Variabel	Objek/sampel	Hasil
			<p>3.Ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan</p> <p>4.Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan</p> <p>5.Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh</p>

Peneliti	Variabel	Objek/sampel	Hasil
			positif terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan
Indrayani, dkk (2017)	X1 = Tekanan Eksternal X2= Ketidakpastian lingkungan X3 = Komitmen Organisasi	PTKI Kota Pekanbaru	1. Tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan 2. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap penerapan

Peneliti	Variabel	Objek/sampel	Hasil
			transparansi dalam pelaporan keuangan 3.Komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan transparansi dalam pelaporan keuangan

2.11. Pengembangan Hipotesis

2.11.1. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

Kartono (2008), menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para bawahannya untuk berbuat sesuatu. Seorang pemimpin yang menunjukkan sikap baik dalam mengelola organisasinya maka bawahannya akan termotivasi dan terpengaruh untuk melakukan tindakan yang sama dengan pemimpinnya. Gaya memimpin dari seorang pemimpin sangat mempengaruhi bagaimana bawahannya bekerja. Pemimpin harus memiliki gaya yang sesuai dan bisa diterima bawahannya. Ketika

gaya pemimpin sudah bisa diterima maka akan sangat mudah membimbing dan mengarahkan bawahannya untuk bertindak dan bekerja sesuai arahan yang telah ditentukan oleh pimpinan.

Penelitian dari Adriyani (2016) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

2.11.2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

Komitmen organisasi menurut Soekidjan (2009) adalah sebuah penerimaan yang kuat individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dan individu berupaya serta berkarya dan memiliki hasrat yang kuat untuk tetap bertahan di organisasi tersebut. Ketika organisasi memiliki sebuah komitmen maka semua anggota dalam organisasi tersebut harus mengikuti komitmen tersebut. Komitmen itu tidak lepas dari tujuan organisasi tersebut, ketika tujuan organisasi itu adalah pelayanan publik, maka organisasi tersebut harus memiliki komitmen kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik apapun bentuknya. Sebagai contoh organisasi berkomitmen untuk mengutamakan transparansi maka anggota dalam organisasi tersebut juga mengutamakan transparansi dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian dari Halmawati dan Mustin (2015) menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hasil yang sama dari penelitian Adriyani (2016) dimana komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Indrayani, dkk (2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha2 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

2.11.3. Pengaruh tekanan eksternal terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

Tekanan eksternal menurut Atik (2014) adalah kondisi lingkungan yang berada di luar kendali organisasi yang berpengaruh signifikan pada rencana strategik dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada kualitas output, dalam hal ini laporan keuangan. Tekanan eksternal merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi suatu hal yang sudah maupun yang akan diterapkan oleh suatu organisasi dan sifat dari tekanan eksternal sendiri adalah memberikan tuntutan supaya apa yang ditentukan itu harus dijalankan atau diterapkan di organisasi tersebut. Sehingga akan merubah apa yang sudah direncanakan dan ditetapkan terlebih dahulu oleh organisasi. Sebagai contoh

ketika dari pihak luar seperti pemerintah melalui undang-undang atau dari masyarakat meminta adanya transparansi maka organisasi akan menerapkannya.

Penelitian dari Halmawati dan Mustin (2015) menunjukkan hasil bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Hasil yang sama dari penelitian Adriyani (2016) dimana tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Indrayani, dkk (2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana tekanan eksternal berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha3 : Tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan tekanan eksternal terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. Pada bab ini akan membahas beberapa hal yaitu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Dengan karakteristik dari gereja itu sendiri maka akan mempermudah atasan dalam menyampaikan arahan dan mengkoordinasi kepada bawahan. Sehingga semakin tinggi gaya kepemimpinan maka semakin tinggi penerapan transparansi di gereja.

Makna dari hasil pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerapan transparansi bahwa untuk mempengaruhi individu lain dapat bertindak dan bekerja sesuai yang diperintahkan maka gaya individu dalam memimpin sangat diperlukan, sikap atau perilaku yang ditunjukkan seorang pemimpin sangat mempengaruhi dalam proses membimbing individu lainnya, sehingga ketika dalam proses membimbing itu berjalan baik, maka dalam proses mengarahkan individu dapat lebih mudah. Implikasi bagi gereja bahwa

dengan gaya kepemimpinan yang sudah ada dapat dipertahankan sebagai suatu nilai dari gereja. Hal ini sangat membantu gereja dalam mengatur, mengkoordinasi, memberikan arahan kepada seluruh anggota gereja dalam menjalankan kegiatan. Sehingga seluruh kegiatan gereja dapat berjalan dengan lancar.

2. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Gereja merupakan organisasi yang memiliki komitmen yang baik dan kuat, karena gereja memiliki tugas memberikan pelayanan bagi umatnya dan juga masyarakat luas, jika tidak punya komitmen untuk melayani maka akan sulit. Namun berbeda dalam hal yang berkaitan dengan prosedur atau aturan salah satunya perihal penerapan transparansi. Dimana tetap berdasarkan pada aturan yang berlaku. Dalam Keputusan Uskup Agung Semarang no.:0010/C/I/a-4/08 Tentang Pedoman Keuangan dan Akuntansi Paroki tidak menyampaikan bahwa gereja harus mengutamakan transparansi sehingga gereja tidak memiliki komitmen untuk menerapkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan yang terpenting gereja menyelesaikan laporan keuangan dan melaporkannya ke keuskupan. Selain itu bendahara gereja dalam bekerja dengan sukarela, sehingga tidak terikat dengan komitmen. Pelaporan yang dilakukan gereja lebih sebagai bentuk pertanggungjawaban atas peran serta umat dalam berkontribusi keuangan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan operasional gereja

Makna dari hasil pengaruh komitmen organisasi terhadap penerapan transparansi bahwa komitmen merupakan faktor yang sangat kuat dan diperlukan dalam menjalankan tugas. Namun berbeda ketika dalam hal yang bersifat teknis, aturan, prosedur seperti kebijakan untuk transparansi. Jika aturan menekankan harus bertindak A maka organisasi akan bertindak A, namun ketika peraturan tidak menekankan harus bertindak A, maka organisasi tidak akan memiliki komitmen untuk bertindak A, tetapi bisa B,C dan sebagainya yang terpenting tugas selesai. Implikasinya bagi gereja bahwa dengan komitmen yang sudah ada dalam gereja itu sendiri dapat lebih diperkuat lagi baik ada atau tidaknya aturan, tugas gereja adalah pelayanan maka komitmen sangat penting dan harus ada sehingga kegiatan pelayanan kepada umat dan masyarakat dapat terlaksana dan terwujud dengan baik.

3. Tekanan eksternal berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman. Salah satu contohnya adalah Keputusan Uskup Agung Semarang no.:0010/C/I/a-4/08 Tentang Pedoman Keuangan dan Akuntansi Paroki. Didalam aturan tersebut penerapan transparansi atau hal yang berkaitan dengan mengutamakan transparansi tidak tertulis atau tidak disampaikan. Hanya perihal pencatatan dan melaporkan ke keuskupan. Berdasarkan isi dari keputusan ini membuat gereja-gereja paroki tidak mengutamakan penerapan transparansi, yang terpenting memiliki pencatatan laporan keuangan dan kemudian dilaporkan ke

Keuskupan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tekanan eksternal mempengaruhi gereja dalam melaksanakan kegiatan atau prosedur yang ada salah satunya adalah penerapan transparansi.

Makna dari hasil pengaruh tekanan eksternal terhadap penerapan transparansi bahwa tekanan eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi organisasi dalam melaksanakan tugasnya atau dalam mengambil keputusan, salah satunya adalah aturan. Aturan merupakan suatu hal yang kuat karena mampu memberikan pengaruh bagi organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya, pengelolaan didalamnya dan dapat mempengaruhi apa yang sudah maupun yang belum direncanakan oleh organisasi tersebut. Adanya tekanan eksternal tersebut membuat organisasi lebih tertata sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Implikasi bagi gereja bahwa meskipun gereja merupakan gereja non profit dan bergerak dibidang pelayanan, gereja tetap harus mengikuti dan melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan khususnya dari pimpinan gereja tertinggi. Supaya jalannya kegiatan digereja dapat lebih tertata dan terorganisir dengan baik. Sehingga seluruh kegiatan gereja dapat terlaksana dengan lancar.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil dari penelitian ini hanya berlaku di gereja-gereja Paroki Keuskupan Agung Semarang Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman yang secara garis besar kedua daerah ini memiliki karakteristik umat yang sama.

5.3. Saran

Dari keterbatasan hasil penelitian untuk memperbaiki hasil tersebut diharapkan selanjutnya memperluas objek penelitian dengan tidak hanya Rayon Yogyakarta dan Rayon Sleman melainkan Rayon Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul atau dengan kata lain satu provinsi se DIY, sehingga akan menemukan karakteristik umat yang berbeda di setiap rayon sehingga hasil akan mencakup lebih luas gereja di DIY.

Daftar Pustaka

- Adriyani, Lia. (2016). Pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Gaya Kepemimpinan, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pelalawan). *Accounting, Faculty of Economics Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia.*
- Allen J, Meyer IP. (2007). *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization.* Journal of Occupational psychology.
- Atik, Tri Wahyuni. (2014). *Pengaruh Client Importance dan Pergantian Auditor Terhadap Kualitas Audit.* Surabaya.
- Donaldson, L. (1995) *American Anti - Management Theories of Organization .* Cambridge: Cambridge University Press.
- Gibson L James, John M, Ivancevich, James H Donnelly Jr dan Robert Konopaske. (2006). *Organization Behavior, Structure, Processes.* McGraw-Hill Irwin.
- Ghozali, I., and Latan, H. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 2.0.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halmawati dan F.A. Mustin. (2015). Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.*

- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi ke-6)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hood, C. (2007). *What happens when transparency meets blame-avoidance?*. Public Management Review.
- Indrayani, H., H.Wulandari, dan M.Desrir. (2017). Pengaruh Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pada PTKI Kota Pekanbaru. *Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Sultan Syarif Kasim, Riau*.
- Kartono, Kartini. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kinicki Angelo, Robert Kreitner. (2006). *Organizational Behavior Key Concepts, Skills and Best Practices*. Boston: Mc Graw-Hill Irwin.
- Krina P. (2003), *Indikator dan alat ukur prinsip akuntabilitas transparansi partisipasi*. Jakarta: sekretariat Good Public Governance, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Mahsun, Mohammad., Firma Sulistiyowati, dan Heribertus Andre Purwanugraha (2007). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noprizal, Rian. (2017). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen dan Sistem Pengendalian Pemerintah terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1* .
- Pirouz, D. M. (2006). An overview of partial least squares. *The Paul Merage School of Business University of California. Irvine*. Resmi, S. (2014). *Perpajakan (8th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat

- Rahayu, Sari. (2012). *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Artikel Akuntansi Keuangan Volume 2 Nomor 3.
- Ridha, M. Arsyadi dan H. Basuki. (2012). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan.
- Rawlins, B. L. (2008). *Measuring the Relationship Between Organizational Transparency and Employee Trust*. Public Relations Journal.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 6th Edition*. John Wiley & Son Ltd, United Kingdom.
- Silver, D. (2005). *Creating Transparency for Public JOM FEB, Volume 1, Edisi 1 (Januari – Juni 2018) 15 Companies The Convergence of PR and IR in the PostSarbanes-Oxley Marketplace*. Public Relations.
- Soekidjan, Soegiarto Sp. KJ. (2009), *Komitmen Organisasi Sudahkah Menjadi Bagian Dari Kita*.
- Solin, Nela M, D.F.Puspa, dan Ethika. (2013). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Daerah Kota Padang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Tim Akuntansi Keuskupan Agung Semarang (2008), *Petunjuk Teknis Keuangan dan Akuntansi Paroki*, Yogyakarta, Kanisius
- Tjiptono (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wold, H. O. (1982). Soft Modeling: The Basic Design and Some Extension. In K.G. Jöreskog, and H. O. Wold (Eds). *System under Indirect Observation: Casuality, Structure, Prediction*, 1-54.

Yanuarti, Endah, dan A. Suparman W. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Pada SMK Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul), *JBTI*, Vol. 5, No.2.

Yukl, Gary. (2009). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Alih bahasa: Budi Supriyanto. Jakarta: Indeks.

Sumber internet:

<https://news.okezone.com/read/2015/12/06/18/1261839/demi-transparansi-vatikan-akan-audit-keuangannya>





Cara Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dapat dijawab. Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda (√) satu jawaban dari skala nomor 1-5 pada pilihan jawaban. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Cukup setuju (CK)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat setuju (SS)

1. Transparansi

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	1	2	3	4	5
a. Gereja saya menyampaikan informasi mengenai keberhasilan pencapaian gereja dalam laporan keuangan					
b. Gereja saya menyampaikan informasi mengenai ketidakberhasilan pencapaian gereja dalam laporan keuangan					
c. Gereja saya menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu					
d. Gereja saya menyediakan informasi keuangan mengenai input, output, dan outcome secara terbuka					
e. Gereja saya menyediakan akses kepada pemangku kepentingan atas laporan keuangan					

2. Gaya Kepemimpinan

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	1	2	3	4	5
a. Pimpinan ditempat saya bekerja mengkoordinasikan kegiatan bekerja serta pembuatan jadwal tugas pekerjaan untuk satu tahun					

b. Pemimpin ditempat saya bekerja melibatkan partisipasi bawahan dalam setiap kegiatan – kegiatan gereja					
c. Pemimpin ditempat saya bekerja menerima dan memperhatikan masukan dan informasi dari bawahan untuk menyusun tugas kerja					
d. Jika muncul permasalahan pimpinan ditempat saya bekerja bersedia membantu dan memberikan jalan keluar dan menjadikan suatu keputusan gereja					
e. Pimpinan ditempat saya bekerja menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya patuh terhadap peraturan / ketentuan yang berlaku					

3. Komitmen Organisasi

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	1	2	3	4	5
a. Saya ingin meningkatkan keterampilan saya dalam mendukung transparansi di gereja					
b. Saya perlu membenahi akan kurangnya keterampilan saya untuk mendukung penerapan transparansi pelaporan keuangan					
c. Saya perlu meningkatkan pendidikan yang berkelanjutan dalam internal gereja untuk menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks					
d. Saya ingin membangun budaya etis dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan di gereja					
e. Saya berpartisipasi dalam gereja guna meningkatkan transparansi pelaporan gereja					

4. Tekanan Eksternal

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
	1	2	3	4	5
a. Terbitnya peraturan dari pimpinan gereja tertinggi yang mengatur transparansi berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja saya.					
b. Tuntutan pimpinan tertinggi gereja untuk menerapkan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja anda.					
c. Seringnya pemberitaan media massa akan transparansi laporan keuangan berpengaruh					

terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja saya.					
d. Meningkatnya kritik dari umat atas penerapan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja saya.					
f. Tuntutan donatur atas penerapan transparansi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan di gereja saya					



Data kuisioner sebelum uji validitas

Transparansi

NO	Tr1	Tr2	Tr3	Tr4	Tr5	total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	2	5	19
5	4	4	3	2	4	17
6	4	4	4	2	5	19
7	4	2	5	4	5	20
8	5	5	5	4	5	24
9	4	2	5	4	5	20
10	4	2	2	4	5	17
11	4	2	2	4	5	17
12	4	2	2	4	5	17
13	3	3	4	3	5	18
14	5	5	5	4	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	2	2	5	2	5	16
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	3	4	3	4	18
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	3	5	21
25	5	5	4	5	5	24
26	4	1	5	5	4	19
27	5	4	5	5	5	24
28	1	2	4	5	4	16
29	2	2	4	5	5	18
30	2	2	5	4	4	17
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	4	4	5	23

36	4	4	5	4	5	22
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	5	4	23
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	4	4	4	22
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	4	4	21
48	5	4	4	4	4	21
49	4	4	5	5	4	22
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	5	5	22
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	5	5	4	22
55	4	4	4	4	5	21
56	5	5	5	4	4	23
57	5	5	4	4	5	23
58	5	5	4	4	5	23
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	4	4	23

Gaya Kepemimpinan

No	Gk1	Gk2	Gk3	Gk4	Gk5	Total
1	5	4	4	5	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	5	5	23
4	5	3	3	3	4	18
5	5	4	4	4	4	21
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	2	5	22
9	5	5	5	2	5	22
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	5	24
16	3	5	5	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	5	21
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	2	4	2	3	4	15
29	2	4	2	3	3	14
30	2	4	1	3	3	13
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	4	4	4	21
36	4	3	3	4	4	18
37	5	5	5	5	5	25

38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	5	23
41	5	4	4	4	4	21
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	4	4	5	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	4	4	5	22
51	5	4	4	4	5	22
52	4	4	5	5	4	22
53	4	5	5	5	4	23
54	4	4	4	5	4	21
55	5	5	4	4	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	5	5	5	23
58	4	4	4	5	5	22
59	4	5	5	5	5	24
60	5	4	4	4	4	21

Komitmen Organisasi

No	Ko1	Ko2	Ko3	Ko4	Ko5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	5	22
5	5	5	4	4	4	22
6	5	5	4	4	4	22
7	5	4	3	4	5	21
8	5	3	3	4	4	19
9	5	4	3	4	5	21
10	5	5	3	5	5	23
11	5	5	3	5	5	23
12	5	5	3	5	5	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	5	5	24
15	5	5	4	4	5	23
16	4	4	4	5	5	22
17	5	5	5	5	4	24
18	5	4	4	4	5	22
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	3	3	5	5	4	20
29	3	3	5	5	4	20
30	4	4	5	4	4	21
31	4	3	3	4	5	19
32	4	3	3	4	5	19
33	4	3	3	4	5	19
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	3	23
36	5	4	5	4	4	22
37	5	5	5	5	5	25

38	5	2	4	2	4	17
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	5	5	5	23
47	4	5	5	4	4	22
48	5	5	4	4	5	23
49	5	4	5	5	5	24
50	5	4	4	5	5	23
51	5	4	5	5	4	23
52	5	5	4	4	5	23
53	4	4	5	5	5	23
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	5	3	4	20
57	4	4	4	5	5	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	5	5	5	23
60	4	4	4	5	5	22

Tekanan Eksternal

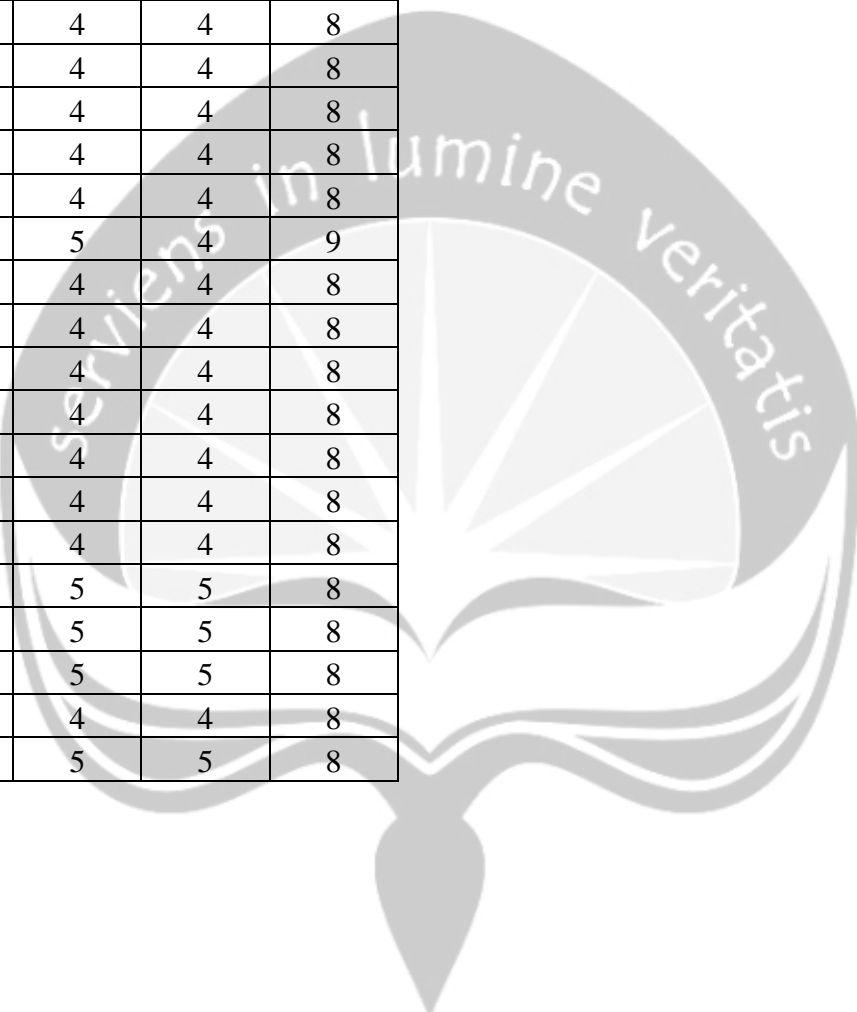
No	Tk1	Tk2	Tk3	Tk4	Tk5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	2	2	17
6	5	4	4	2	2	17
7	4	4	3	3	3	17
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	2	4	20
11	5	5	4	2	4	20
12	5	5	4	2	4	20
13	3	4	4	4	4	19
14	4	4	4	3	4	19
15	5	4	4	4	5	22
16	2	2	2	2	2	10
17	4	5	5	5	5	24
18	4	2	2	2	2	12
19	5	5	5	2	2	19
20	5	5	5	2	2	19
21	5	5	5	2	2	19
22	4	4	2	3	3	16
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	2	3	3	16
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	3	22
27	5	5	5	5	3	23
28	3	4	4	4	4	19
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	4	4	4	22
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	4	4	4	22
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	5	4	22
36	4	5	4	5	5	23
37	2	2	2	2	2	10

38	2	2	2	2	2	10
39	2	2	2	2	2	10
40	5	5	5	4	4	23
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	4	4	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	3	4	4	19
49	4	4	3	4	4	19
50	4	4	4	5	4	21
51	4	4	3	3	4	18
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	4	4	4	22
55	5	4	4	4	5	22
56	4	4	5	5	4	22
57	4	4	3	4	4	19
58	4	4	3	4	5	20
59	5	4	4	4	5	22
60	5	5	5	4	4	23

Data Kuisiner Setelah Uji Validitas dan di Drop**Transparansi**

NO	Tr1	Tr2	Total
1	5	5	10
2	5	5	10
3	5	5	10
4	4	4	8
5	4	4	8
6	4	4	8
7	4	2	6
8	5	5	10
9	4	2	6
10	4	2	6
11	4	2	6
12	4	2	6
13	3	3	6
14	5	5	10
15	4	4	8
16	2	2	4
17	5	5	10
18	5	5	10
19	5	5	10
20	5	5	10
21	5	5	10
22	4	3	7
23	5	5	10
24	4	4	8
25	5	5	10
26	4	1	5
27	5	4	9
28	1	2	3
29	2	2	4
30	2	2	4
31	4	4	8
32	4	4	8
33	4	4	8
34	4	4	8
35	5	5	10

36	4	4	8
37	5	5	10
38	5	5	10
39	5	5	10
40	5	5	10
41	4	4	8
42	5	5	10
43	4	4	8
44	4	4	8
45	4	4	8
46	4	4	8
47	4	4	8
48	5	4	9
49	4	4	8
50	4	4	8
51	4	4	8
52	4	4	8
53	4	4	8
54	4	4	8
55	4	4	8
56	5	5	8
57	5	5	8
58	5	5	8
59	4	4	8
60	5	5	8



Gaya Kepemimpinan

No	Gk1	Gk2	Gk3	Gk4	Gk5	Total
1	5	4	4	5	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	4	5	5	23
4	5	3	3	3	4	18
5	5	4	4	4	4	21
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	2	5	22
9	5	5	5	2	5	22
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	5	24
16	3	5	5	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	5	21
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	2	4	2	3	4	15
29	2	4	2	3	3	14
30	2	4	1	3	3	13
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	4	4	4	21
36	4	3	3	4	4	18
37	5	5	5	5	5	25

38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	5	23
41	5	4	4	4	4	21
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	4	4	5	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	4	4	5	22
51	5	4	4	4	5	22
52	4	4	5	5	4	22
53	4	5	5	5	4	23
54	4	4	4	5	4	21
55	5	5	4	4	4	22
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	5	5	5	23
58	4	4	4	5	5	22
59	4	5	5	5	5	24
60	5	4	4	4	4	21

Komitmen Organisasi

No	Ko1	Ko2	Ko4	Ko5	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	5	4	5	18
5	5	5	4	4	18
6	5	5	4	4	18
7	5	4	4	5	18
8	5	3	4	4	16
9	5	4	4	5	18
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	5	19
16	4	4	5	5	18
17	5	5	5	4	19
18	5	4	4	5	18
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20
28	3	3	5	4	15
29	3	3	5	4	15
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	5	16
32	4	3	4	5	16
33	4	3	4	5	16
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	3	18
36	5	4	4	4	17
37	5	5	5	5	20

38	5	2	2	4	13
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	5	5	4	4	18
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	20
46	4	4	5	5	18
47	4	5	4	4	17
48	5	5	4	5	19
49	5	4	5	5	19
50	5	4	5	5	19
51	5	4	5	4	18
52	5	5	4	5	19
53	4	4	5	5	18
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	3	4	15
57	4	4	5	5	18
58	4	4	4	4	12
59	4	4	5	5	18
60	4	4	5	5	18

Tekanan Eksternal

No	Tk1	Tk2	Tk3	Tk4	Tk5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	2	2	17
6	5	4	4	2	2	17
7	4	4	3	3	3	17
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	2	4	20
11	5	5	4	2	4	20
12	5	5	4	2	4	20
13	3	4	4	4	4	19
14	4	4	4	3	4	19
15	5	4	4	4	5	22
16	2	2	2	2	2	10
17	4	5	5	5	5	24
18	4	2	2	2	2	12
19	5	5	5	2	2	19
20	5	5	5	2	2	19
21	5	5	5	2	2	19
22	4	4	2	3	3	16
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	2	3	3	16
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	4	5	3	22
27	5	5	5	5	3	23
28	3	4	4	4	4	19
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	4	4	4	22
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	4	4	4	22
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	5	5	4	22
36	4	5	4	5	5	23
37	2	2	2	2	2	10

38	2	2	2	2	2	10
39	2	2	2	2	2	10
40	5	5	5	4	4	23
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	4	4	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	3	4	4	19
49	4	4	3	4	4	19
50	4	4	4	5	4	21
51	4	4	3	3	4	18
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	4	4	4	22
55	5	4	4	4	5	22
56	4	4	5	5	4	22
57	4	4	3	4	4	19
58	4	4	3	4	5	20
59	5	4	4	4	5	22
60	5	5	5	4	4	23

Variabel	N	Min	Max	Mean
Gaya Kepemimpinan	60	1	5	4,43
Komitmen Organisasi	60	2	5	4,41
Tekanan Eksternal	60	2	5	3,9
Transparansi	60	1	5	4,25

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan (X1)	60	2,60	5,00	4,4333	,55500
Komitmen Organisasi (X2)	60	3,40	5,00	4,4133	,41639
Tekanan Eksternal (X3)	60	2,00	5,00	3,9333	,71371
Transparansi (Y)	60	3,20	5,00	4,2500	,54072
Valid N (listwise)	60				





**Lampiran Hasil
Olah Data
Menggunakan
Wardppls 6.0**

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Konvergen

WarpPLS 6.0 - Indicator loadings and cross-loadings: View combined loadings and cross-loadings

Close Help

	TR	GK	KM	TE	Type (as defined)	SE	P value
y1	(0.938)	0.225	0.058	0.060	Reflective	0.093	<0.001
y2	(0.938)	-0.225	-0.058	-0.060	Reflective	0.093	<0.001
x11	0.353	(0.771)	0.050	0.130	Reflective	0.098	<0.001
x12	-0.320	(0.724)	0.027	-0.036	Reflective	0.100	<0.001
x13	-0.016	(0.917)	-0.117	-0.064	Reflective	0.094	<0.001
x14	-0.062	(0.696)	-0.021	0.011	Reflective	0.101	<0.001
x15	0.021	(0.843)	0.076	-0.028	Reflective	0.096	<0.001
x21	0.324	0.100	(0.715)	-0.154	Reflective	0.100	<0.001
x22	0.140	-0.103	(0.810)	0.087	Reflective	0.097	<0.001
x24	-0.314	-0.086	(0.708)	0.122	Reflective	0.101	<0.001
x25	-0.180	0.106	(0.681)	-0.069	Reflective	0.102	<0.001
x31	-0.026	0.235	0.100	(0.789)	Reflective	0.098	<0.001
x32	-0.168	0.187	0.061	(0.901)	Reflective	0.094	<0.001
x33	0.119	-0.113	0.167	(0.858)	Reflective	0.096	<0.001
x34	0.155	-0.301	-0.179	(0.677)	Reflective	0.102	<0.001
x35	-0.050	-0.073	-0.219	(0.712)	Reflective	0.101	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values indicators.

Hasil Uji Validitas Diskriminan

WarpPLS 6.0 - Correlations among latent variables and errors: View correlations among latent variables with sq. rts. of AVEs

Close Help

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

	TR	GK	KM	TE
TR	(0.938)	0.459	0.246	0.092
GK	0.459	(0.794)	0.524	-0.102
KM	0.246	0.524	(0.730)	0.047
TE	0.092	-0.102	0.047	(0.792)

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

Hasil Uji Reliabilitas

WarpPLS 6.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	TR	GK	KM	TE
R-squared	0.347			
Adj. R-squared	0.312			
Composite reliab.	0.936	0.894	0.820	0.893
Cronbach's alpha	0.863	0.850	0.706	0.848
Avg. var. extrac.	0.880	0.631	0.533	0.627
Full collin. VIF	1.298	1.709	1.399	1.051
Q-squared	0.406			
Min	-3.003	-3.268	-2.559	-2.751
Max	0.981	1.019	1.227	1.444
Median	-0.138	0.147	0.109	0.046
Mode	-0.138	1.019	1.227	0.046
Skewness	-1.025	-1.151	-0.256	-1.355
Exc. kurtosis	0.707	1.456	-0.974	1.811
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	Yes	No
Normal-RJB	No	No	Yes	No
Histogram	View	View	View	View

Hasil Uji Goodness Of Fit

WarpPLS 6.0 - General SEM analysis results

Close Help

Last changed: 09-Jan-2020 16:44:26
Last saved: 09-Jan-2020 16:45:09
Raw data path (directory): D:\SKRIPSI REVISI PENDADARAN\excel uji pls\
Raw data file: data kuisisioner ppls revisi 2.txt

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.266, P=0.007
Average R-squared (ARS)=0.347, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.312, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=1.122, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.364, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.482, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36
Simpson's paradox ratio (SPR)=0.667, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=0.950, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.833, acceptable if ≥ 0.7

General model elements

Hasil Output Model WarpPLS 6.

Completed. The main results are shown in the graph below. You can now view and save other, more detailed, results. Choose or View or Save menu options above to do so.

